

DAFTAR ISI

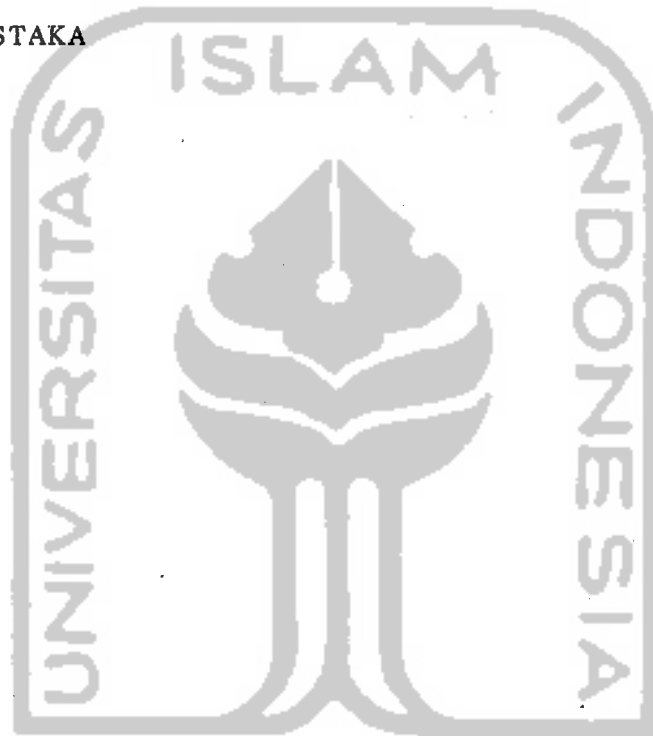
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Kondisi Kepariwisataan Jawa Tengah	1
1.1.2. Kondisi Keprawisataan Pantai Ujung Negoro	2
1.2.1.1. Potensi Alam di Ujung Negoro	5
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Sasaran	8
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Lingkup Pembahasan	8
1.5. Metoda Pembahasan	9
1.5.1. Cara Memperoleh Data	9
1.5.2. Metoda Pembahasan	9
1.5.3. Pola Pikir Pembahasan	10
1.6. Sistematika Pembahasan	11
BAB II REKREASI ALAM PANTAI	
2.1. Rekreasi Alam Pantai	12
2.1.1. Pengertian	
2.1.3. Prospek Perkembangan Rekreasi Alam Pantai	13
2.1.4. Jenis dan Sifat Rekreasi Alam Pantai	14
2.1.4.1. Jenis Rekreasi Alam Pantai	14
2.1.4.2. Sifat Rekreasi Alam Pantai	14

2.2.	Standart Besaran Ruang Fasilitas Rekreasi Pantai	15
2.3.	Ciri Rekreasi	16
2.3.1.	Ciri Rekreasi Pantai	16
2.3.2.	Ciri Rekreasi Religius	16
2.4.	Pola Umum Pembangunan Fisik	17
2.5.	Ciri Umum Wisatawan	18
2.6.	Program Kegiatan Taman Rekreasi Pantai	19
2.6.1.	Kegiatan Utama	19
2.6.2.	Kegiatan Penunjang	20
2.6.3.	Kegiatan Pengelolaan	20
2.6.4.	Kegiatan Pelengkap	20
2.6.5.	Kebutuhan Fasilitas	21
2.6.6.	Tuntutan Sarana Kegiatan	22
2.7.	Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negoro Kabupaten Batang Sebagai Wadah Pelayanan Rekreasi	23
2.7.1.	Letak Geografis Batang	23
2.7.2.	Status Kedudukan Kelembagaan	24
2.7.3.	Skope Pelayanan	24
2.7.4.	Ciri-Ciri Taman Rekreasi Alam Pantai	24
2.7.4.1.	Alam Pantai Ujung Negoro Batang	24
2.7.4.2.	Ciri - Ciri Wisatawan Pantai Ujung Negoro	31
2.7.4.3.	Fasilitas Yang Ada di Pantai Ujung Negoro	32
2.8.	Ciri Rekreasi Ujung Negoro	35
2.8.1.	Ciri Rekreasi Pantai	35
2.8.2.	Ciri Rekreasi Religius	35
2.9.	Preseden Arsitek Frank Lloyd Wright	36
2.9.1.	Latar Belakang Hidup Frank Lloyd Wright	36
2.9.2.	Karya-Karya Frank Lloyd Wright	37
2.9.2.1.	Prinsip Penyusunan	37
2.9.2.2.	Penyusunan Massa	39
2.9.2.3.	Kwalitas Ruang	39
2.9.2.4.	Sirkulasi	40
2.9.2.5.	Facade	40
BAB III	PENGEMBANGAN OBYEK WISATA UNGGULAN DAN INTEGRASI WISATA RELIGIUS DENGAN WISATA PANTAI	
3.1.	Pertimbangan Umum	43

3.2.	Analisa Pengembangan Obyek Wista	43
3.2.1.	Gambaran Umum Kawasan	43
3.2.2.	Prasarana Dan Fasilitas	45
3.2.2.1.	Pendistribusian Kegiatan	45
3.3.	Kegiatan Kepariwisataaan Pantai Ujung Negoro	46
3.3.1.	Jenis Dan Jumlah Wisatawan	47
3.3.2.	Motivasi Wisatawan	47
3.3.3.	Jenis Kegiatan Dan Frekwensi Wisatawan	48
3.4.	Potensi Wista	48
3.4.1.	Potensi Wisata Yang Ada	49
3.4.2.	Potensi Wisata Yang Bisa Dikembangkan	49
3.5.	Pengelolaan Obyek Wisata	50
3.6.	Analisa Daerah Perencanaan	51
3.6.1.	Analisa Elemen Alam	52
3.6.1.1.	Tak Bisa Ditata	52
3.6.1.2.	Bisa Ditata	54
3.7.	Analisa Peruangan Wisata Di Pantai Ujung Negoro	55
3.7.1.	Kegiatan Wisata	55
3.7.2.	Sistem Hubungan Fasilitas	57
3.8.	Analisa Gubahan Masa	59
3.8.1.	Jumlah Masa	59
3.8.2.	Pengelompokan Masa	60
3.8.3.	Jarak Antar Masa	61
3.8.4.	Orientasi Masa	61
3.8.5.	Hubungan Antar Masa	61
3.9.	Analisa Penampilan Bangunan	62
3.9.1.	Harmonisasi Elemen Alam	62
<hr/>		
BAB IV	KESIMPULAN	66
BAB V	PENDEKATAN KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1.	Tapak/Site	69
5.2.	Pendekatan Konsep Tata Ruang Dalam	71
5.2.1.	Tata Ruang Dalam Frank Lloyd Wright	71
5.2.2.	Kebutuhan Ruang	71
5.2.3.	Syarat Dan Tuntutan Ruang	72
5.2.3.1.	Area Dayung	72

5.2.3.2.	Area Berlayar	74
5.2.3.3.	Area Bersampan	76
5.2.2.4.	Area Ski Air	77
5.2.2.5.	Area Memancing	78
5.2.2.6.	Area Berenang	78
5.2.2.7.	Taman	79
5.2.2.8.	Rumah Makan	80
5.2.2.9.	Kelompok Ruang Pengelola	80
5.2.4.	Tuntutan Fungsional Ruang	81
5.2.5.	Pengelompokan Ruang	82
5.2.6.	Pola Hubungan Dan Organisasi Ruang	82
5.2.6.1.	Bersampan	82
5.2.6.2.	Rumah Makan	82
5.2.6.3.	Taman Rekreasi Alam Pantai	84
5.2.7.	Besaran Ruang	85
5.3.	Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar	91
5.3.1.	Tata Ruang Luar Frank Llyod Wright	91
5.3.2.	Unsur Perencanaan Tata Ruang Luar	91
5.3.2.1.	Unsur Alam Yang Bisa Ditata	91
5.3.2.2.	Unsur Alam Tak Bisa Ditata	92
5.3.2.	Jumlah Masa	93
5.3.3.	Gubahan Masa	95
5.3.4.	Sistem Sirkulasi	96
BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		
6.1.	Konsep Dasar Perencanaan	99
6.1.1.	Lokasi	99
6.2.	Konsep Tata Ruang Luar	99
6.2.1.	Jumlah Masa	99
6.2.2.	Gubahan Masa	100
6.2.3.	Penampilan Bangunan	100
6.2.4.	Sirkulasi	101
6.3.	Konsep Dasar Environment	101
6.4.	Tata Ruang Dalam	102
6.4.1.	Pengelompokan Ruang	102
6.4.2.	Besaran Ruang	102
6.4.3.	Tuntutan Ruang	103
6.4.4.	Tata Hubungan Ruang	104
6.4.5.	Pendaerahan Hubungan Ruang	104
6.4.6.	Interior	105

6.5. Konsep Dasar Penampilan Bangunan	106
6.5.1. Bentuk Bangunan	106
6.6. Karakter Bangunan	106
6.7. Konsep Dasar Teknis	107
6.7.1. Sistem Struktur	107
6.7.2. Pemilihan Bahan	107
6.7.3. Utilitas	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Bagian II

Gambar 2.1.	Tuntutan Sarana Kegiatan	23
Gambar 2.2.	Jenis Ombak di Pantai Ujung Negro	25
Gambar 2.3.	Cakrawala di Pantai Ujung Negro	26
Gambar 2.4.	Matahari Terbit dan Tenggelam di Pantai	26
Gambar 2.5.	Keadaan Pasir di Pantai Ujung Negro	27
Gambar 2.6.	Tetumbuhan Yang Ada	28
Gambar 2.7.	Kompleks Makam Syekh Maulana Maghribi	39
Gambar 2.8.	Situasi Kompleks Makam	30
Gambar 2.9.	Trap ke Gua Alam	31
Gambar 2.10.	Tempat Peminjamaan Sampan	32
Gambar 2.11.	Shelter	33
Gambar 2.12.	Warung Makan	33
Gambar 2.13.	Mushola	34
Gambar 2.14.	Tempat Parkir	34
Gambar 2.15.	Sumbu	38
Gambar 2.16.	Simetri Bilateral	38
Gambar 2.17.	Simetri Radial	38
Gambar 2.18.	Hirarkhi	39
Gambar 2.19.	Pengulangan	39
Gambar 2.20.	Penyusunan Masa	41
Gambar 2.21.	Pencahayaan	41
Gambar 2.22.	Penghawaan	41
Gambar 2.23.	Tekstur	41
Gambar 2.24.	Ornamen	42
Gambar 2.25.	Sirkulasi	42
Gambar 2.26.	Facade	42

Bagian III

Gambar 3.1.	Pembagian Zone Dalam Pantai	43
Gambar 3.2.	Pendistribusian Kegiatan	46
Gambar 3.3.	Daerah Perencanaan	51
Gambar 3.4.	Jarak Antar Dua Fasilitas	57
Gambar 3.5.	Pembagian Zone Wisata Pantai Dan Wisata Religius	58
Gambar 3.6.	Peta Pengelompokan Masa	60
Gambar 3.7.	Perbandingan Jarak Masa	61
Gambar 3.8.	Perlakuan Kontur Tanah Pada Bangunan	64
Gambar 3.9.	Respon Terhadap Alam Secara Visual	65

Bagian V

Gambar 5.1.	Kondisi Dalam Site	70
Gambar 5.2.	Konsep Tata Ruang Frank Lyod Wright	71
Gambar 5.3.	Area Lomba Kejurnas Dayung 1990	73
Gambar 5.4.	Lintasan Pada Lomba Layar	75
Gambar 5.6.	Area Bersampan	76
Gambar 5.7.	Area Ski Air	77
Gambar 5.8.	Area Mancing	78
Gambar 5.9.	Area Berenang	79
Gambar 5.10.	Area Taman	80
Gambar 5.11.	Tata Ruang Luar Frank Lyod Wright	91
Gambar 5.12.	Perlakuan Terhadap Pepohonan	92
Gambar 5.13.	Unsur Alam Yang Tak Bisa Ditata	93
Gambar 5.14.	Masa Tunggal	94
Gambar 5.15.	Masa Jamak	94
Gambar 5.16.	Gubahan Masa Kluster	95
Gambar 5.17.	Sirkulasi Menyesuaikan Elemen Alam Yang Tak Bisa Ditata	96
Gambar 5.18.	Sirkulasi Menyesuaikan Elemen Alam Yang Bisa Ditata	97
Gambar 5.19.	Bentuk Sirkulasi Melalui Plaza	97
Gambar 5.20.	Pedestrian	98
Gambar 5.21.	Sirkulasi Kendaraan	98

Bagian VI

Gambar 6.1.	Sumbu Sebagai Pengikat Gubahan Masa	100
Gambar 6.2.	Pendaerahan Antara Wisata Pantai Dengan Wisata Religius	104
Gambar 6.3.	Pendaerahan Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negro Batang	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pengunjung Penginapan di Kabupaten Batang	4
Tabel 1.2.	Jumlah Pengunjung di Obyek Wisata Pantai Ujung Negro	4
Tabel 1.3.	Kegiatan Wisatawan di Batang tahun 1993	7
Tabel 2.1.	Standart Besaran Fasilitas Rekreasi	15
Tabel 2.2.	Jenis Usia dan Wisata Yang Dituju	31
Tabel 4.1.	Tuntutan Fungsional Ruang	81

